

Proposal Pengabdian kepada Masyarakat



**PENERAPAN PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN STUNTING MELALUI
PENINGKATAN GIZI IBU HAMIL DAN BALITA DENGAN PEMBUATAN
PUDING MORINGA OLIEFIRA**

Diajukan oleh:

Ketua : Ns. Gadis Halizasia, S.Kep., M.Kep
NIDN : 1327099501
Anggota : Bd. Nelva Riza, SST., M.Kes
Bd. Rahmisyah, SST., M.Kes
Vira Virna
Cut Nur Islamiyah

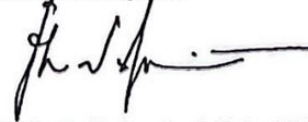
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2025**

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul	Penerapan Pencegahan Dan Penanggulangan Stunting Melalui Peningkatan Gizi Ibu Hamil Dan Balita Dengan Pembuatan Puding Moringa Oliefira
2. Ketua Pengabdian a) Nama lengkap dan gelar b) NIDN c) Perguruan Tinggi d) Program Studi	: Ns. Gadis Halizasia, S.Kep., M.Kep : 1327099501 : Universitas Bina Bangsa Getsempena : Pendidikan Sarjana Keperawatan
3. Nama Anggota Pengabdian	: 1. Bd. Nelva Riza, SST., M.Kes 2. Bd. Rahmisyah, SST., M.Kes 3. Vira Virna 4. Cut Nur Islamiyah
4. Waktu Pelaksanaan	: 02 Juni 2025 s/d 20 Juli 2025
5. Sumber Dana a) Luar Negeri b) Pemerintah/Swasta c) Institusi Internal d) Mandiri	: Rp. - : Rp. - : Rp. - : Rp. 9.000.000
Jumlah	: Rp. 9.000.000

Banda Aceh, 02 Juni 2025

Ketua Tim Pengusul,



NS. Gadis Halizasia, S.Keb., M.Kep
NIDN. 1320058801

Mengetahui,
Ketua LPPM



Helminsyah, M.Pd.
NIDN. 1320108501

LPPM UBBG

Menyetujui,
Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena



Prof. Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si
UBBG

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis telah dapat menyelesaikan pengabdian ini dengan kegiatan **“Penerapan Pencegahan dan Penanggulangan Stunting Melalui Peningkatan Gizi Ibu Hamil dan Balita dengan Pembuatan Puding Moringa Oliefira”**. Shalawat dan salam disampaikan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat beliau. Laporan pengabdian ini merupakan salah satu pelaksanaan unsur Tri Dharma perguruan tinggi. Laporan ini tidak bermaksud untuk menjelaskan secara terperinci tentang kegiatan pengabdian tetapi lebih difokuskan pada hasil kegiatan penyuluhan.

Penulis menyadari bahwa pengabdian ini masih sangat sederhana dan belum sempurna dikarenakan keterbatasan kemampuan dalam penyusunannya, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran dari pihak manapun yang bersifat membangun guna kesempurnaan penulisan ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis sehingga selesainya pengabdian ini. Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita berserah diri, kepada-Nya kita berlindung semoga selalu berada dalam ridha-Nya. Semoga kegiatan dan laporan ini bermanfaat. Amin Ya Rabbal ‘Alamin.

Banda Aceh, 15 Juli 2025

Ketua Pengabdian



(Ns. Gadis Halizasia, S.Kep., M.Kep)
NIDN: 1327099501

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor, Warek 1, Warek II, Warek III, Warek IV, Dekam dan seluruh Dosen serta Staf di Lingkungan Universitas Bina Bangsa Getsempena atas bantuan dan dukungan sehingga pengabdian terselesaikan. Terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Bina Bangsa Getsempena dan staf yang telah menerima laporan ini. Penghargaan yang tulus atas dorongan, doa dan semangat pada keluarga, sahabat atas bantuan dan dorongannya sehingga selesainya laporan ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN

PENGESAHAN

DAFTAR ISI

RINGKASAN

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Kegiatan	3
D. Manfaat Kegiatan	3

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Stunting	4
B. Konsep Daun Kelor	8
C. Konsep Gizi	10

BAB III METODE PELAKSANAAN

A. Khalayak Sasaran	15
B. Metode Kegiatan	15
C. Langkah Kegiatan	15

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RINGKASAN

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) Stunting masih menjadi masalah kesehatan masyarakat global. Anak-anak yang tinggi badannya melebihi dua standar deviasi di bawah median kriteria pertumbuhan anak dianggap mengalami stunting. Secara global, 149,2 juta anak di bawah usia lima tahun mengalami stunting pada tahun 2020 (Supadmi et al., 2024). Stunting merupakan kondisi pada anak di bawah usia lima tahun yang terjadi akibat kekurangan gizi kronis selama 1000 hari pertama kehidupan, sejak masa kehamilan hingga anak berusia dua tahun. Hal ini menjadi masalah yang signifikan di negara-negara berkembang dengan melaporkan bahwa sekitar 21,3% anak di dunia mengalami stunting pada tahun 2020 (Rahardiantoro et al., 2024), salah satunya stunting di Indonesia.

Dalam peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia telah ditetapkan Nomor 2 Tahun 2020 mengatur Standar Antropometri Anak, di mana anak yang mengalami stunting dapat diidentifikasi berdasarkan tinggi badan mereka dibandingkan dengan umur mereka (Susanti, A. dkk., 2024). Pemerintah Indonesia menargetkan untuk menurunkan angka stunting menjadi 14% pada tahun 2025 (Bakara et al., 2024). Efek buruk dari stunting adalah perkembangan otak yang tertunda, perawatan yang berkurang saat dewasa, peningkatan risiko obesitas, dan mengganggu prospek kehidupan di kemudian hari (Jokhu et al., 2024).

Salah satu alternatif untuk mengurangi angka stunting yakni dengan menggunakan daun kelor, yang sampai saat ini masih banyak yang tidak mengetahui manfaatnya akan hal itu oleh Masyarakat secara luas. Adapun kandungan daun kelor akan karbohidrat, protein, vitamin A, Vitamin C, zat besi, kalsium, dan kalium (Ataqwa, 2022). Tampaknya menantang, potensi bahan-bahan tersebut dalam makanan olahan yang diformulasikan belum pernah diselidiki, khususnya dalam produksi kue. Kue telah menjadi makanan yang khas dan diinginkan untuk anak-anak (Bakara, 2024).

Tanaman kelor ini merupakan suatu jenis tanaman yang mudah ditanam Dimana saja dan mudah dikembangbiakan pada semua jenis tanah karena tanaman ini tidak memerlukan perawatan yang khusus. Adapun tumbuhan kelor memiliki karakteristik yang seperti itu menjadikan mudah ditanam Dimana saja khususnya di lahan marginal agar dapat dimanfaatkan oleh Masyarakat dengan baik (Sri Diya, 2021). Daun kelor memiliki kandungan nutrisi yang sangat lengkap sehingga daun kelor dijadikan alternatif yang dapat ditambahkan ke dalam pengolahan makanan bagi anak yang dalam proses pertumbuhan. Berbagai cara kreatif dapat dikreasikan dari olahan daun kelor (Yulandasari et al., 2024). Hal ini telah dibuktikan dalam penelitian yang telah disebutkan bahwa penggunaan 2 sampai 3gram daun kelor yang dicampurkan kedalam makanan anak balita yang awalnya kurang dari nilai gizinya maka dapat niak nilai gizi tersebut (Irwan, 2020) lebih tinggi dibandingkan dengan balita yang diberi makan dengan 1 butir telur dalam setiap harinya.

Stunting adalah permasalahan gizi yang sering dialami oleh negara-negara berkembang. Salah satu faktor utama yang menyebabkan masalah ini adalah asupan gizi yang tidak memadai (Fahmida et al., 2022). Hal ini ditandai dengan pertumbuhan anak yang terlambat, seperti tinggi badan dibawah rata-rata dengan perbandingan umur mereka, serta rentan terhadap penyakit. Sehingga upaya konkrit dalam upaya pencegahan stunting dapat dilakukan melalui edukasi pada masyarakat serta pengetahuan program kesehatan. Oleh karenanya pentingnya gizi seimbang dan utama kesehatan bagi anak perlu diciptakan salah satunya melalui kegiatan konsumsi daun kelor (Yulandari et al, 2024).

Dalam bentuk pengolahan daun kelor menjadi pudding merupakan salah satu alternatif dalam pengolahan makanan yang disukai anak-anak. Dalam penggunaan ekstrak daun kelor ke dalam puding berharap dapat mencukupi kebutuhan nutrisi anak, sehingga gizi anak terpenuhi dan dapat mengurangi angka stunting. Hasil penelitian (Thangaiah et al., 2024) menunjukkan potensi daun kelor dalam pengembangan produk makanan nutraceutical dan biofortifikasi

untuk menghilangkan kekurangan gizi. Oleh karena itu, dengan adanya kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui edukasi pencegahan stunting melalui olahan puding daun kelor dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan akan khasiat saat mengkonsumsinya (Yulandari et al, 2024).

Desa Reuloh merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Banda Aceh. Masalah mendasar yang dihadapi oleh masyarakat di desa tersebut adalah Kurangnya pengetahuan Ibu hamil dan Ibu yang mempunyai balita tentang pencegahan stunting melalui perbaikan gizi sejak dini. Tujuan Kegiatan PKM Untuk memberikan pengetahuan dalam pencegahan stunting melalui peningkatan gizi pada ibu hamil dan ibu yang mempunyai balita dengan pembuatan pudding daun kelor yang dapat mengurangi angka risiko terjadinya stunting. Pengetahuan PKM ini dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari dalam mencapai gizi yang baik dan seimbang.